

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK)

Nama Sekolah : SMAN 1 Randublatung
Kelas / Semester : XI (MIPA) / Ganjil
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Sumpah Pemuda dan jati diri keIndonesiaan
Pembelajaran ke : 10
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat **mengaplikasikan** nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa pada masa kini serta mampu **menyajikan** sebuah poster sederhana dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa pada masa kini dan memiliki **sikap religious, kritis, percaya diri dan kerjasama** melalui diskusi dengan baik.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1) Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)

Guru:

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam, berdoa untuk memulai pembelajaran dan memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME. (**Religius**)
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Apersepsi



- Guru memberikan sebuah gambar tokoh dan sebuah pertanyaan tentang strategi tokoh tersebut di Organisasi Pergerakan Nasional dan peran pemuda



Pemberian Acuan

- Guru menginformasikan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Memberikan pretes pembelajaran melalui *google formulir*. (<https://forms.gle/HE7aUfd9xMgDABkL8>)

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Pembelajaran	Pembelajaran HOTS / TPACK / 4C/ PPK	Alokasi waktu
<p>1. Orientasi Peserta Didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta mengamati gambar yang telah disiapkan oleh guru. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar 1</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar 2</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta menganalisis hubungan gambar 1, 2 dan mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan pendapat terkait dengan gambar yang ditampilkan. - Guru menyampaikan materi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda 	<p>4C – Critical Thinking HOTS</p>	<p>5 Menit</p>
<p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibentuk kelompok menjadi 6 kelompok (setiap 1 kelompok 5-6 peserta didik) - Guru memberikan LKPD dan modul pembelajaran - Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas di LKPD. 	<p>Literasi</p> <p>PPK: Kerjasama</p>	
<p>3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan diskusi dan mengerjakan tugas kelompok dengan melakukan analisis dari berbagai sumber tentang “peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa untuk mendukung program pemerintah dalam penanganan penyebaran Covid 19” yang akan dituangkan dalam sebuah poster. - Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam mengumpulkan data/bahan selama proses penyelidikan. 	<p>Kerjasama Literasi</p>	

<p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memantau dan membimbing diskusi dalam pembuatan poster tentang peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa untuk mendukung program pemerintah dalam penanganan penyebaran Covid 19 setiap kelompok agar siap untuk dipresentasikan. - Mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang dikerjakan bersama kelompok. - Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil diskusi berupa poster. <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan 2 kelompok yang terbaik untuk melakukan presentasi secara bergantian, kelompok yang lain memberikan tanggapan atau pertanyaan tentang poster dari kelompok yang presentasi. - Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok lain untuk memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok yang presentasi. - Guru memberikan evaluasi proses pemecahan masalah dalam diskusi tersebut. 	<p>4C: Critical Thinking Creativity, Communication Collaboration HOTS</p>	
--	---	--

3) Penutup

<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran. - Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. - Untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah pembelajaran. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal melalui Google Formulir (https://forms.gle/i5NcVifjuv4Q88vx6) - Guru memberikan pesan untuk tetap menjaga kesehatan dan protokol Covid-19. - Salam penutup. 	<p>PPK: Religius</p>	<p>3 Menit</p>
---	----------------------	----------------

C. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan (Format Lampiran 2)
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan (Format Lampiran 3)
- c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (Format Lampiran 4)

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
- b. Tes Tertulis/Penugasan : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Unjuk Kerja : Lembar Penilaian Presentasi

3. Remedial (Format Lampiran 4)

- a. Pembelajaran Ulang
- b. Bimbingan Perorangan
- c. Belajar Kelompok
- d. Pemanfaatan Tutor Sebaya

4. Pengayaan (Format Lampiran 4)

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang sudah mampu mencapai KKM pada indikatornya bagi peserta didik yang mau mengeksplorasi dirinya
- b. Diberikan pada peserta didik materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.
- c. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan sesuai kesepakatan dengan peserta didik yang telah melampaui KKM

Mengetahui
Kepala Sekolah

Randublatung, Januari 2022
Guru Mapel Sejarah Indonesia

Drs Apri Sukoco
NIP. 19630209 198803 1 006

Yulia Nafiatus Sholikhah S. Pd
NIP.-

LAMPIRAN 1 (MATERI PEMBELAJARAN)

Isi Sumpah Pemuda

Satu hal yang unik adalah istilah Sumpah Pemuda tidak muncul pada hasil kongres di tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 tersebut. Istilah ini justru muncul setelah kongres itu selesai. Ini dia bunyi dari Sumpah Pemuda yang tercatat di prasasti dinding Museum Sumpah Pemuda:

Pertama : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mengakoe Bertumpah darah Jang Satoe, Tanah Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia).

Kedoea : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mengakoe Berbangsa Jang Satoe, Bangsa Indonesia. (Kami Putran dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia).

Ketiga : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mendjoendjoeng Bahasa Persatoean, Bahasa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia)

Nilai dan Makna Sumpah Pemuda

Jika kita memperhatikan isi Sumpah Pemuda merupakan suatu peristiwa **komitmen dan kebulatan tekad Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang satu dan tanah air yang satu, serta menjunjung bahasa persatuan yang satu, bahasa Indonesia**. Harus diingat pula Sumpah Pemuda itu memiliki makna yang strategis dalam rangkaian untuk mengembangkan rasa persatuan dan proses penguatan jati diri bangsa Indonesia. Pada bagian ini kita akan mendalami tentang materi yang terkait dengan “**Penguatan Jati Diri Keindonesiaan**” yang tercermin dalam nilai-nilai dan makna dari Sumpah Pemuda bagi kehidupan bangsa Indonesia.

1) Nilai dalam Sumpah Pemuda

Nilai-nilai dalam Sumpah Pemuda Dari Peristiwa Sumpah Pemuda kita dapat mempelajari nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut antara lain:

a. Cinta bangsa dan tanah air

Nilai dalam Sumpah Pemuda yang pertama adalah cinta bangsa dan tanah air. Mengapa demikian?, Karena dalam ikrar Sumpah Pemuda yang disampaikan pada tahun 1928 terdapat makna akan satu tanah, satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia. Hal ini lah yang menjadi wujud dari adanya rasa cinta terhadap bangsa dan juga tanah air Indonesia, atau juga dapat dipahami sebagai adanya suatu rasa nasionalisme. Memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia juga berarti bahwa setiap warga Indonesia wajib untuk selalu setia dan juga bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia.



Gambar 1.1 Atlet Bulutangkis Greysia/Apri mendapatkan Emas di Olimpiade 2021

b. Persatuan

Terdapat konsensus atau kesepakatan bersama bersatu menjadi satu bangsa meskipun terdiri dari beraneka ragam suku, agama, dan budaya. Hal ini dapat dilihat dari dasar Sumpah Pemuda sendiri yang dirumuskan dan di ikrarkan oleh seluruh pemuda yang berasal dari berbagai daerah, suku, agama, hingga golongan yang berbeda-beda.



Gambar 1.2 Bersatu dalam melawan Covid 19

Walaupun datang dari suatu perbedaan, namun tidak menghalangi para pemuda untuk dapat merasakan persatuan dalam satu bangsa Indonesia yang ditunjukkan dari perjuangan bersama mereka dalam melawan penjajah demi merebut kemerdekaan bangsa Indonesia.

Dimasa sekarang setiap individu tentu berharap dan menanamkan rasa optimistis bahwa kita bisa memenangkan pertarungan melawan pandemi COVID-19 ini, kekompakan, rasa bersama dan tanggung jawab menjadi jawaban yang sesuai untuk keluar dari krisis ini. Dengan semangat persatuan yang dimiliki bangsa Indonesia, kita harus semangat saling bahu-membahu dari seluruh komponen bangsa dan kepemimpinan mengatasi krisis yang handal menjanjikan kepastian serta keyakinan Indonesia untuk mampu bangkit serta keluar dari pandemi COVID-19 ini.

c. Sikap rela berkorban

Adanya nilai cinta bangsa dan tanah air juga tidak terlepas dari adanya nilai sikap rela berkorban dalam Sumpah Pemuda. Rela berkorban berarti bahwa ikhlas atau rela untuk memberikan apapun yang dimilikinya demi kepentingan bangsa dan negara, walaupun dapat menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Hal ini juga ditunjukkan demi memperkuat persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa Indonesia dalam berjuang memperebutkan kemerdekaan Indonesia.



Gambar 1.3 Garda terdepat dalam melawan Covid 19

Sebagai garda terdepan dalam penanganan Covid-19, Tenaga Kesehatan (Nakes), aparat keamanan, dan relawan, telah mengorbankan banyak hal. Keselamatan, waktu, serta tenaga, hampir sepenuhnya dihabiskan untuk berperang menghadapi Covid-19. Maka dari itu, sudah sepantasnya dan penting untuk memberikan sebuah apresiasi maupun penghargaan, bagi pihak-pihak tersebut.

Tidak kalah penting, mari sebarkan semangat optimisme yang terukur, bukan optimisme yang meninabobokan, dan sebaliknya, bukan pula pesimisme yang menggerus energi positif. Hentikan juga mengirim informasi yang menyesatkan atau meningkatkan kegalauan di media sosial. Gantilah dengan pesan positif: kitalah yang berada di garda terdepan, untuk melindungi orang-orang terkasih yang rentan, dan para nakes yang menjaga benteng pertahanan terakhir. Selain menunaikan beragam ikhtiar, mari jangan lelah mengetuk pintu langit, dengan iringan doa, semoga wabah ini lekas sirna dari muka bumi.

d. Semangat Gotong Royong

Gotong royong atau bekerja sama demi mencapai satu tujuan yang sama merupakan suatu kebudayaan yang kuat didalam bangsa Indonesia. Gotong royong merupakan salah satu usaha atau upaya yang dilakukan bersama-sama tanpa pamrih atau mengharapkan suatu imbalan, nilai gotong royong juga menjadi salah satu contoh nilai kemanusiaan. Nilai gotong royong ini juga terdapat dalam Sumpah Pemuda, dimana para pemuda berjuang bersama-sama saling membahu satu sama lain demi kemerdekaan Indonesia. Kemerdekaan Indonesia sendirilah yang akhirnya menjadi bukti bahwa gotong royong atau kerja sama menjadi suatu nilai yang kuat dalam upaya mencapai satu tujuan yang sama, yaitu Kemerdekaan Indonesia pada masa Sumpah Pemuda tersebut.



Gambar 1. 4 Gotong Royong melawan Covid 19

Kunci dari pengendalian Covid-19 adalah kedisiplinan dan gotong royong dari seluruh elemen masyarakat untuk melakukan upaya-upaya pencegahan. “Disiplin yang kuat mematuhi peraturan dan semangat gotong royong untuk saling membantu, hal ini harus dilaksanakan secara bersama-sama dan terus menerus, tidak boleh terputus. masyarakat diharapkan dapat

memahami dan melaksanakan kebijakan pemerintah yakni bekerja di rumah, belajar di rumah dan beribadah di rumah. Semangat gotong royong antar masyarakat, telah banyak dilakukan salah satunya diwujudkan dalam bentuk aksi kepedulian dan solidaritas terhadap sesama, dalam rangka melawan Covid.

2) Makna Sumpah Pemuda

Isi dari Sumpah Pemuda jika kalian resapi mengandung makna yang mendalam bagi seluruh pemuda dan pemudi dalam memberikan pengakuan dan cinta tanah air Indonesia. Makna dari peristiwa Sumpah Pemuda itu sendiri bisa diartikan sebagai berikut:

a. Menyatukan perjuangan Indonesia

Kelahiran Sumpah Pemuda menjadi titik awal mulainya perjuangan bangsa secara kesatuan untuk mendapatkan kemerdekaan dari penjajah. Titik awal ini adalah langkah yang sangat penting bagi perjuangan bangsa Indonesia. Pada saat itu para pemuda dan pemudi yang terlibat dalam peristiwa Sumpah Pemuda dengan tulus merelakan diri untuk berkorban waktu, tenaga, pikiran, bahkan harta benda untuk menyatukan Indonesia. Tekad seperti ini tentu saja merupakan sesuatu yang sangat berharga dan tidak tergantikan. Tanpa makna dari Sumpah Pemuda dan perjuangan dari para pemuda serta pemudi terpelajar, bisa saja Indonesia pada saat itu tidak mencapai kesatuan yang diperlukan untuk melawan penjajah.

b. Memaknai rasa cinta tanah air

Kemerdekaan yang didapatkan rakyat Indonesia ini bukanlah hasil dari pemberian melainkan hasil dari perjuangan selama ratusan tahun yang melibatkan pengorbanan nyawa serta harta benda rakyat. Latar belakang Sumpah Pemuda itu sendiri adalah sebuah pengakuan akan rasa cinta tanah air yang mendorong para pemuda untuk berjuang dalam satu kesatuan. Mencintai tanah air harus diwujudkan dalam tindakan yang nyata dan tulus, termasuk mencintai semua keragaman budaya, masyarakat dan agama yang ada agar tidak menjadi sarana untuk konflik sosial.

c. Menumbuhkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

Makna Sumpah Pemuda berikutnya adalah menumbuhkan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia di kalangan generasi muda yang baru saja mengenal sejarah bangsa. Pada saat ikrar Sumpah Pemuda diucapkan, terlihat jelas kebanggaan tersebut pada diri para pemuda dan pemudi dalam kalimat-kalimat yang terkandung pada isi ikrar tersebut. Sudah sewajarnya generasi muda saat ini bangga akan tanah air dan negaranya sendiri, karena Indonesia adalah negara yang unik dan memiliki keragaman kekayaan alam dan budaya yang perlu dihargai dan dilestarikan oleh rakyatnya sendiri.

d. Ajakan untuk menjaga keutuhan bangsa

Indonesia menganut asas demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bertanah airnya. Landasan untuk pelaksanaan demokrasi adalah asas-asas pokok demokrasi yang berguna untuk menjaga demokrasi tetap berjalan sebagaimana mestinya. Proses demokrasi juga dilibatkan pada Kongres Pemuda II dalam pengambilan keputusan hasil kongres, dalam proses perumusan hasilnya sehingga dapat menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda yang terkenal tersebut dan memunculkan makna Sumpah Pemuda sebagai ajakan untuk mempersatukan bangsa, dimulai dengan persatuan organisasi pemuda di Indonesia pada waktu itu.

LAMPIRAN II
PENILAIAN SIKAP

JURNAL GURU MATA PELAJARAN DAN WALI KELAS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA Negeri 1 Randublatung
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022
KELAS/SEMESTER : XI / 1
MATA PELAJARAN : Sejarah Indonesia

NO.	NAMA	BUTIR SIKAP				KET
		RELIGIUS	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	KERJASAMA	

Randublatung, Januari 2022

Yulia Nafiatus Sholikhah S.Pd
NIP.

Bentuk butir sikap dan kejadian perilaku :

Tanggung jawab :

1. Peran serta dan aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
2. Peserta didik menggunakan seragam sesuai ketentuan
3. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan guru
4. Tidak usil mengeluarkan teman dari vicon

Religius

1. Menyampaikan salam sebelum memulai berbicara atau berpendapat
2. Melakukan kegiatan berdoa secara khusyuk
3. Menggunakan bahasa yang santun terhadap guru
4. Menghargai perbedaan agama antar teman

Kerjasama :

1. Terlibat aktif dalam tugas kelompok
2. Bersedia melakukan peran sesuai pembagian tugas dalam kelompok
3. Bersedia membantu teman yang kesulitan dalam memahami tugas
4. Mampu berkoordinasi dengan anggota kelompoknya

Disiplin :

1. Kehadiran peserta didik sesuai jadwal pembelajaran
2. Tertib dan tidak gaduh dalam pembelajaran
3. Mengerjakan tugas tepat waktu
4. Tertib mengikuti instruksi guru selama pembelajaran

Keterangan :

- 4 = Jika 4 indikator terlihat
- 3 = Jika 3 indikator terlihat
- 2 = Jika 2 indikator terlihat
- 1 = Jika 1 indikator terlihat

Nilai akhir sikap yang diperoleh berdasarkan modus dari butir sikap di atas.

Keterangan :

- Sangat baik : apabila 4 indikator terlihat
- Baik : apabila 3 indikator terlihat
- Cukup : apabila 2 indikator terlihat
- Kurang : apabila 1 indikator terlihat

LAMPIRAN III
PENILAIAN PENGETAHUAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMA N 1 Randublatung
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Sumpah Pemuda

A. KOMPETENSI INTI

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret danranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	3.4.3 Mengaplikasikan nilai- nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini (C6)

<p>4.4 Menyajikan penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p>	<p>4.4.1 Menyajikan sebuah poster sederhana dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa pada masa kini (<i>P3</i>).</p>
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa pada masa kini serta mampu menyajikan sebuah poster sederhana dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa pada masa kini dan memiliki sikap religious, kritis, percaya diri dan kerjasama melalui diskusi dengan baik.

D. PETUNJUK KERJA

Petunjuk kerja :

1. Lihatlah pembagian kelompok beserta permasalahan pada LKPD
2. Berkelompok sesuai kelompok masing-masing.
3. Baca soal dalam LKPD dan mulailah untuk mengerjakan serta berdiskusi dengan kelompok
4. Cari dan baca literatur yang terkait dan mendukung, misalnya buku, jurnal, artikel pada media massa, data, dan sebagainya.
5. Tuangkan gagasan kelompok kalian dalam sebuah gambar poster sederhana tentang peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa untuk mendukung program pemerintah dalam penanganan penyebaran Covid 19 yang akan digunakan untuk mempresentasikan atau menyajikan hasil diskusi
6. Beri nama disetiap lebaran poster hasil diskusi kelompok.
7. Selamat berkarya dan semangat mengerjakan

BACALAH PARAGRAF BERIKUT!

Peringatan Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 2021 merupakan hari digelarnya Kongres Pemuda pada tahun 1928 lalu, dimana menjadi pemicu lahirnya Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda merupakan salah satu titik balik perjalanan bangsa Indonesia menuju Kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945 karena ketika itu pemuda belum bersatu untuk melawan penjajah Belanda. Sumpah Pemuda melahirkan tiga poin yang memiliki pesan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di tengah kebhinekaan yang dimiliki Indonesia.

Namun, ditengah pandemi COVID 19 ini Peringatan Sumpah Pemuda ke 93 menjadi salah satu momentum agar bangsa Indonesia bisa bangkit dan mengatasi pandemi COVID 19 yang telah menghantui bangsa Indonesia sejak Maret 2020 lalu. Jumlah kasus kematian karena COVID 19 semakin meningkat per harinya. Pemerintah berulang kali melakukan sosialisasi agar masyarakat menjaga protokol kesehatan, yakni mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Tidak hanya pemerintah saja yang harus berperan untuk memutus rantai penyebaran COVID 19, melainkan seluruh lapisan masyarakat termasuk kaum muda. Di tengah suasana sulit yang menimpa bangsa kita saat ini akibat pandemi COVID 19, peran aktif kaum muda dalam upaya memutus rantai penularan virus dan menanggulangi dampak pandemik yang multidimensi sangat diperlukan.

PERTANYAAN!

Sebagai Generasi muda yang hebat dan berprestasi, Buatlah poster sederhana yang tujuannya untuk mengajak masyarakat dalam program memutus rantai penyebaran COVID 19.

KISI – KISI LKPD

Nama Sekolah : SMAN 1 Randublatung
Kelas/Semester : XI / 1
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	1.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini. 4.4 Menyajikan penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi	Sumpah Pemuda	Menyajikan hasil penalaran berupa poster tentang peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa untuk mendukung program pemerintah dalam penanganan penyebaran Covid 19	Uraian (Diskusi)	1

Penilaian pengetahuan - Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan								
Nama Peserta Didik	Pernyataan						Jumlah	
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah			
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
....								
....								
....								

TES TERTULIS

1. Perhatikan data-data berikut !

- 1) Persatuan dan kesatuan
- 2) Semangat kebangsaan
- 3) Semangat berorganisasi
- 4) Kerjasama
- 5) Keikhlasan

Nilai-nilai karakter Kongres Pemuda 28 Oktober 1928 yang masih sangat relevan sampai saat ini antara lain ditunjukkan oleh nomor ...

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 2) dan 4)
- C. 1), 3) dan 4)
- D. 2), 3) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Melawan Penjajah Belanda dengan segenap jiwa dan raga
- 2) Menyuarakan kepentingan rakyat melalui volksraad
- 3) Memperjuangkan kemerdekaan melalui musyawarah
- 4) Menghargai perbedaan pendapat antar anggota organisasi
- 5) Menyatukan organisasi-organisasi dari latar belakang berbeda

Peristiwa Sumpah Pemuda mendorong perjuangan meraih kemerdekaan dengan menjunjung tinggi prinsip demokrasi. Penerapan prinsip demokrasi ditunjukkan oleh angka

- A. 1), 2) dan 4)
- B. 1), 3) dan 5)
- C. 2), 3) dan 4)
- D. 2), 3) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

3. Sebagai seorang pelajar, pemuda yang akan menjadi penerus bangsa, sikap yang masih relevan dengan Kongres Pemuda II yang perlu dilakukan antara lain...

- A. Mematuhi dan melaksanakan “Janji Siswa”
- B. Mengikuti upacara bendera dengan khidmad

- C. Menghindari perbedaan pendapat dengan guru
 - D. Tetap menjaga persatuan dan kesatuan sesama siswa
 - E. Mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah
4. Ikrar Sumpah Pemuda menunjukkan adanya pernyataan satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa. Dengan demikian, ikrar Sumpah Pemuda menunjukkan nilai persatuan. Selain persatuan, Sumpah Pemuda memiliki arti penting bagi seluruh rakyat Indonesia yang menginspirasi perjuangan pada masa pergerakan maupun masa kini. Berikut yang merupakan makna Sumpah Pemuda bagi para pemuda saat ini diantaranya adalah....
- A. Sumpah Pemuda merupakan awal lahirnya pergerakan di Indonesia
 - B. Menumbuhkan rasa kecintaan terhadap daerah dan kelompoknya
 - C. Tonggak sejarah untuk meningkatkan karakter individu yang kuat
 - D. Meningkatkan kesadaran untuk menjadi yang terbaik bagi bangsa
 - E. Merupakan pengebrak lahirnya rasa individual dan kedaerahan
5. Akhir-akhir ini budaya Indonesia semakin dilupakan seiring berjalannya waktu, budaya Indonesia semakin tergerus dengan hal-hal yang berbau modernisasi. Dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal yang ada dalam masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan mendukung kelestarian budaya dan ikut menjaga budaya lokal. Berdasarkan deskripsi di atas nilai yang terkandung dalam wacana tersebut adalah
- A. Nilai Cinta Bangsa dan Tanah Air
 - B. Nilai akan Meningkatkan Semangat Gotong Royong
 - C. Nilai akan Mengutamakan Kepentingan Bangsa
 - D. Nilai memperkuat persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa Indonesia
 - E. Nilai menerima dan menghargai akan adanya perbedaan demi terciptanya satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

KUNCI JAWABAN:

1	A
2	C
3	A
4	D
5	A

LAMPIRAN III

PENILAIAN KETRAMPILAN

Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

NO	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah
1	Andi					
2	Titus					

Nilai = jumlah skor dibagi 4

Keterangan :

- **Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- **Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan siswa untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- **Skor terentang antara 1 – 4**
 1 = kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Amat Baik

PENILAIAN PRODUK

Nama Produk :

Nama Peserta Didik :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan) d. Menggunakan 3M (murah, Mudah, Modifikasi)				
3	Hasil Produk a. Bentuk Fisik b. Bahan c. Warna d. Kesesuaian Tema e. Mudah dipahami				
Total Skor					

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.